

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan harus didukung dengan teknik-teknik dan fisik yang baik.

Untuk bermain sepak bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki adalah : Menendang, Menghentikan, Menggiring, Menyundul, Merampas, Lemparan kedalam dan menjaga gawang.

Hal ini juga berkaitan dengan apa yang di katakan oleh Remy Muchtar (1995:29) yaitu adalah teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain : Menendang, Menahan, Menyundul, Menggiring, Gerak tipu dan lemparan kedalam. Dan berikut ini adalah beberapa unsur kondisi fisik yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola : Kekuatan, Daya tahan, Kecepatan, Kelincahan, Kelentukan, Keseimbangan, kekuatan/daya ledak, Ketepatan, Kordinasi, Reaksi.

Shooting merupakan salah satu tujuan dari menendang dari cabang olahraga sepak bola. Sucipto,dkk (2000:17) menjelaskan bahwa”Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)”. *Shooting* sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola terutama untuk menciptakan goal ke gawang lawan.

Klub SSB Jaharun B Muda berdiri pada tahun 2009 yang berlokasi di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Pelatih klub sepak bola ini yang bernama M. Irfan dan dibantu oleh asisten pelatih yaitu Arjuna. Berikut ini merupakan data data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan pelatih serta atlet sebagai berikut :

Berdasarkan umur atlet pada tahun 2013 rata-rata berumur 11-15 tahun. Klub ini mempunyai waktu latihan mulai dari 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan. Fasilitas-fasilitas fisik (sarana dan prasarana) yang dimiliki terdiri dari bola kaki 16 buah, *cone* sebanyak 40 buah serta rompi sebanyak 2 set.

Dalam pesepakbolaan di Deli Serdang, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola, tetapi tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih optimal. Sehingga dari hal tersebut para ahli olahraga, khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat membina generasi muda khususnya pemula yang mempunyai motivasi menjadi pemain sepakbola yang profesional. Dari sekian banyak sekolah sepakbola di Sumatera Utara khususnya

Deli Serdang salah satu diantaranya adalah SSB Jaharun B muda galang yang baru berdiri kurang lebih 4 tahun dan belum bisa berbicara banyak dalam hal prestasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 30 juni 2013 terhadap sekolah sepakbola (SSB) Jaharun B Muda usia 14-15 tahun diperoleh berupa :

- SSB Jaharun B Muda Galang Usia 14-15 tahun merupakan sekolah sepakbola yang terdaftar di Pengprov PSSI Sumut.
- SSB Jaharun B Muda Galang usia 14- 15 tahun dilatih oleh M.Irfan dan Arjuna yang memiliki lisensi pelatih yang diakui oleh PSSI Sumut.
- SSB Jaharun B Muda Galang usia 14-15 tahun telah Mengikuti beberapa kejuaraan daerah Sumatera utara, diantaranya : Piala Danone Cup 2010 (terhenti di babak penyisihan grup), piala danone 2011 (terhenti di babak 16 besar).

Adapun hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih sekolah sepak bola Jaharun B Muda usia 14-15 tahun diperoleh pernyataan dari pelatih bahwa rata-rata dalam setiap pertandingan, tendangan (*shooting*) lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang. Dari pernyataan pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut terlihat bahwa pelatih lebih menekankan kepada tingkat kebugaran fisik, untuk memastikannya saya langsung mengamati di lapangan tidak lain seperti lari bolak balik, lari *zig-zag*, lari keliling lapangan sepakbola dan latihan lari dengan membawa bola dengan cepat yang keseluruhan merupakan latihan fisik, latihan tehniknya seperti tehnik

dasar yaitu kontrol bola, *passing* bola, dan *dribble* bola padahal masih banyak lagi latihan teknik seperti latihan *shooting*, latihan ini bisa menciptakan gol dan sekaligus tujuan dari permainan sepakbola yaitu menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Adapun faktor-faktor penentu dalam latihan *shooting* adalah sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan shooting terhadap Atlet SSB Jaharun B Muda usia 14-15 Tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel1 di bawah ini.

Tabel 1. Tes Kemampuan Shooting Tanggal 1-10-2013 Atlet SSB Jaharun B Muda Usia 14-15 Tahun

No	Nama	Hasil			T score hasil	waktu			T score waktu	T score rata - rata
		I	II	III		I	II	III		
1	Yuda	1	1	3	46,17	1,90	1,91	1,87	44,38	87,65
2	Arya	2	1	2	46,17	1,93	1,90	1,89	41,88	81,45
3	Teddy	3	2	2	60,35	1,72	1,70	1,69	45,95	76,16
4	Ilham	3	3	1	60,35	1,88	1,89	1,87	46,88	76,79
5	Bowo	1	3	1	46,17	1,79	1,82	1,79	51,73	83,14
6	Haris	1	2	2	46,17	1,85	1,84	1,82	55	76,54
7	Sigit	3	2	2	60,35	1,86	1,88	1,85	44,38	65,43
8	Angga	3	2	2	60,35	1,98	1,99	1,95	29,38	74,17
9	Jerico	3	3	3	74,54	1,93	1,95	1,88	39,38	82,45
10	Bagus	3	3	1	60,35	1,90	1,84	1,80	53,13	79,54
11	Fauzi	1	1	1	31,99	1,85	1,80	1,78	51,34	76,65
12	Josua	1	3	1	46,17	1,88	1,87	1,86	48,75	82,76
13	Dimas	2	1	2	46,17	1,91	1,85	1,81	51,25	75,87
14	Anggun	2	2	1	46,17	1,85	1,84	1,82	55	82,16

15	Fani	1	1	2	39,08	1,89	1,88	1,91	44,38	76,53
16	Heri	2	2	2	53,26	1,90	1,85	1,93	44,38	65,76
17	Yudi	2	1	3	53,26	1,91	1,93	1,88	41,88	78,56
18	Yoga	1	1	1	31,99	1,78	1,87	1,85	55,63	79,45
19	Edwin	2	2	3	60,35	1,81	1,87	1,95	47,5	76,65
20	Edo	2	1	2	46,17	1,87	1,75	1,83	58,75	78,32
21	Herman	3	1	1	46,17	1,92	1,90	1,87	43,75	76,12
22	Amar	1	2	1	39,08	1,90	1,87	1,95	41,88	81,76
23	Dana	2	2	2	53,26	1,84	1,96	1,91	42,5	76,72
24	Dila	1	2	2	46,17	1,79	1,80	1,85	52,15	76,91

Tabel 2. Norma Hasil Shooting

Nilai	Klasifikasi
61 – keatas	Baik (B)
53 – 60	Cukup (C)
46 – 52	Sedang (S)
37 – 45	Kurang (K)
≤ - 36	Kurang Sekali (KS)

Sumber : Hasnan Said (1977:17)

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* tanggal 01-10-2013, pada Atlet SSB Jaharun B Muda usia 14-15 tahun tersebut, maka dapatlah nilai rata – rata hasil kemampuan *shooting* para atlet SSB Jaharun B Muda adalah 53,95 (54), atau kemampuan *shooting* para atlet SSB Jaharun B Muda termasuk ke dalam kategori cukup (C), kemudian diuji dengan melakukan pertandingan (*game*). Dalam pertandingan yang dilakukan selama 45 menit kerja sama team cukup baik, itu dapat dilihat dari serangan yang dilakukan oleh kedua *team* secara bergantian tetapi teknik masih kurang, itu dapat dilihat dari banyaknya peluang, peluang yang

melenceng dari kedua tim 9 kali yang mengarah ke gawang 5 kali, dari 45 menit pertandingan tersebut, tercipta sebanyak 14 kali peluang tetapi hanya menghasilkan 1 gol saja, dalam permainan tidak nampak pemainnya yang kecepan bahkan yang nampak adalah semangatnya bertanding, bisa dikatakan daya tahannya cukup baik. Pengamatan saya nonton bola dalam waktu 45 menit normalnya *shooting* atau peluang ke gawang berkisar 10 kali. Sehingga dari hasil tes kemampuan *shooting* dan hasil pertandingan yang diuji dapat disimpulkan bahwa atlet sekolah sepakbola Jaharun B Muda masih kurang dalam teknik melakukan *shooting*, dapat dilihat dari tes yang dilakukan di lapangan. Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik terhadap hasil *shooting* pemain sepak bola sehingga teknik *shooting* perlu dilatih. Banyak cara atau metode latihan teknik *shooting* dalam sepakbola, diantaranya adalah latihan *shooting* dari operan dan latihan *shooting* setelah menggiring.

Latihan *shooting* dari operan adalah menembak dari bola *passing* yang diberikan oleh kawan satu tim bisa dilakukan menggunakan kepala, dada, atau kaki tergantung pada arah datangnya bola, kemudian pemain yg diberi bola langsung melakukan *shooting*, penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Latihan *shooting* setelah menggiring adalah menembak setelah menggiring bola melewati beberapa kun kemudian langsung melakukan *shooting*, penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Dalam melatih peningkatan hasil *shooting*, maka penggunaan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditentukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : **Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting* dari operan dengan latihan *Shooting* setelah menggiring Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Usia 14-15 Tahun Jaharun B Muda Kecamatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.**

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologi, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1998 : 3), bahwa “salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, dan kesehatan untuk berolahraga”.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepak bola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil

shooting. Dengan mengadakan penelitian pada anak-anak usia 14-15 tahun merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan metode belajar atau latihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*?
2. Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol?
3. Apakah latihan *shooting* dari operan dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?
4. Apakah latihan *shooting* setelah menggiring dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk mendapatkan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi tentang :
Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting* dari operan dengan latihan *shooting* setelah menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *shooting* dari operan terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014?
2. Apakah ada pengaruh latihan *shooting* setelah menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting* dari operan dengan *shooting* setelah menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *shooting* dari operan terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014
2. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *shooting* setelah menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014.
3. Untuk mengetahui bentuk latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting* dari operan dengan latihan *shooting* setelah

menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Jaharun B Muda Galang Tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan shooting pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* permainan sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY